

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan sebuah usaha yang terencana secara disengaja untuk melaksanakan proses pembelajaran, sebagaimana yang dikemukakan oleh Irawana dan Desyandri (2019, hlm. 223) “Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk membentuk kegiatan pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensinya untuk menguasai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan yang dibutuhkan di masyarakat dan negara”. Hal ini juga sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 3 yang menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan seni musik merupakan pendidikan yang melatih kemampuan memberikan ekspresi dan apresiasi seni secara aktif dan kreatif untuk sarana pengembangan kepribadian, sikap, dan emosional yang seimbang. Pendidikan seni musik merupakan sebuah mata pelajaran yang berperan penting untuk mewujudkan pengembangan akal, pikiran, dan sosio-emosional yang nantinya dapat menjadikan peserta didik sebagai individu yang stabil (Irawana dan Desyandri, 2019, hlm. 224).

Tujuan pendidikan seni musik yang perlu ditekankan adalah bukan untuk menghasilkan seorang seniman, seperti yang dikemukakan oleh Utomo dalam (Sofyan dan Susetyo, 2017, hlm. 3) bahwa,

Tujuan yang paling utama pendidikan seni musik di sekolah yaitu bukan untuk mencetak peserta didik menjadi ahli atau terampil dalam bermain musik, tetapi sebagai sarana untuk membentuk karakter setiap peserta didik. Pembelajaran seni musik dapat membentuk kepribadian

peserta didik. Peserta didik memperoleh kepekaan dan nilai-nilai positif dari pembelajaran kegiatan bermain musik.

Pendidikan seni musik memiliki fungsi dan peran yang sangat penting. Kepekaan dan kreativitas peserta didik dalam seni musik menjadi salah satu tanda berhasilnya pendidikan dan ketercapaian prestasi peserta didik. Fungsi dan peran pendidikan seni musik diantaranya meliputi keterampilan bermain musik, penanaman nilai-nilai etika dan estetika, serta media ekspresi dan kerativitas peserta didik (Respati, 2015, hlm. 114).

Pendidikan seni musik memberikan manfaat yang positif bagi peserta didik. Hal ini selaras dengan pendapat Irawana dan Desyandri (2019, hlm. 225) yang mengatakan bahwa, “Pendidikan seni musik memilih menekankan pada memberikan pengalaman seni musik, yang nantinya akan menciptakan kemampuan yang bermanfaat dalam seni musik di kehidupan masyarakat. Pendidikan seni musik di sekolah bersifat unik, bermakna, dan penuh manfaat dalam perkembangan peserta didik.”

Pendidikan seni musik bagi peserta didik di sekolah dasar sudah lama dirasakan sangat penting, karena selain bersifat edukatif juga bersifat apresiatif. Sejalan dengan pendapat Murtiningsih dan Wiryawan (2007, hlm. 53) bahwa,

Pendidikan seni musik membantu berkembangnya peserta didik dalam bidang seni musik, selain itu juga pendidikan seni musik membantu mengembangkan sikap menghargai dan mencintai budaya bangsa, serta menciptakan suasana kesegaran dan kegembiraan kepada peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan seni musik.

Untuk mencapai tujuan pendidikan, pemerintah menyusun sebuah alat khusus secara terencana yang disebut kurikulum. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia tahun 2003 BAB I pasal 1, dituliskan “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Kurikulum di Indonesia yang digunakan saat ini yaitu Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 memuat mata pelajaran yang dikelompokkan menjadi mata pelajaran kelompok A, B, dan C dimana mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya termasuk ke dalam mata pelajaran kelompok B yang isinya dikembangkan oleh pusat dan dilengkapi dengan konten lokal yang dikembangkan oleh pemerintah

daerah. Salah satu muatan yang ada dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya adalah pendidikan seni musik (Maulana, 2021, hlm. 1).

Dalam pembelajaran seni musik di sekolah dasar perlu diperhatikan bahwa semua pihak, baik sekolah, orang tua, maupun masyarakat perlu paham pentingnya pendidikan seni musik bagi anak usia sekolah dasar, sebagaimana yang dikatakan oleh Murtiningsih dan Wiryawan (2007, hlm. 64) bahwa,

Pendidikan musik di sekolah dasar bukan mengarah pada penciptaan keterampilan yang profesional, melainkan sebagai sarana untuk mencapai tujuan kurikulum. Bentuk pembelajaran musik di sekolah dasar kegiatan utamanya adalah pengalaman bermusik diantaranya mendengarkan musik, bermain musik, bergerak mengikuti musik, membaca musik, dan kreativitas peserta didik dalam bermusik. Proses pembelajaran musik di sekolah dasar juga perlu kreativitas dari guru kelas dan peran guru sangat diperlukan dalam membantu perkembangan kemampuan peserta didik secara optimal. Hal ini disebabkan karena hasil belajar musik peserta didik dipengaruhi oleh kemampuan musikalitasnya.

Tujuan pendidikan seni musik di sekolah dasar bukan untuk menjadikan peserta didik mahir bermusik seperti seniman, sederhananya tujuan pendidikan seni musik di sekolah dasar adalah untuk mengembangkan kemampuan musikal peserta didik.

Kemampuan musikal (*musical ability*) adalah kemampuan yang dibawa dan melekat pada diri individu tanpa adanya pengaruh dari lingkungan (Dyson dan Gabriel dalam Sumaryanto, 2000). Sebagaimana juga teori *Multiple Intelligences* yang dikembangkan oleh Howard Gardner (dalam Utami, 2019, hlm. 251) mengidentifikasi ada sembilan kecerdasan yang terdapat dalam setiap diri individu, salah satunya adalah kecerdasan musikal.

Kecerdasan musikal adalah kemampuan seorang anak untuk menyimpan nada, mengingat ritme, dan secara emosional terpengaruh oleh musik (Mahmudah dan Rohmah, 2020, hlm. 18). Ciri-ciri seorang anak yang mempunyai kecerdasan musikal adalah menyukai alat musik, senang bermain alat musik, melakukan kegiatan yang berkaitan dengan musik, serta bernyanyi (Setyawati, dkk., 2017, hlm. 65).

Kecerdasan musikal mempunyai peranan penting dan manfaat-manfaat dalam kehidupan manusia yaitu meningkatkan kreativitas dan imajinasi, meningkatkan kecerdasan, memiliki dampak terapi pada kehidupan, membantu

mengajarkan kecerdasan lainnya dan meningkatkan daya ingat (Setyawati, 2017, hlm. 67).

Pembelajaran seni musik adalah salah satu pembelajaran yang dapat menjembatani anak dalam mengembangkan kecerdasan musikalnya. Sekolah baik sekolah negeri ataupun swasta adalah tempat dimana pembelajaran seni musik diajarkan yang termuat dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya. Setiap sekolah memiliki ciri khas dan karakteristiknya masing-masing, selaras dengan yang dikemukakan oleh Ariana (2016, hlm. 2) bahwa “Sekolah negeri maupun sekolah swasta memiliki karakternya masing-masing, sehingga masing-masing sekolah tersebut memiliki perbedaan antara yang satu dengan yang lain”. Tetapi baik sekolah negeri maupun swasta mereka tetap memiliki tujuan yang sama yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan karakteristik masing-masing dari sekolah negeri dan sekolah swasta tentu selalu berupaya untuk mencapai tujuan tersebut.

Pembelajaran seni musik di baik di sekolah dasar negeri maupun sekolah dasar swasta yang terdapat di Kota Tasikmalaya sama-sama mengacu pada kurikulum, yaitu Kurikulum 2013. Namun, dalam pelaksanaannya terdapat perbedaan. Di sekolah dasar negeri rata-rata pembelajaran seni musik disampaikan oleh guru yang mempunyai latar belakang PGSD, materi yang disampaikan yaitu berupa pengetahuan dan praktik, fasilitasnyapun cukup memadai ditandai dengan tersedianya alat-alat musik seperti angklung, gamelan, piano, dan alat-alat perkusi lainnya. Sedangkan di sekolah swasta yang berbasis agama seperti SD IT (Islam Terpadu), SD Islam terdapat salah satu sekolah yang semua gurunya berlatar belakang PAI, sehingga pembelajaran seni musik tersebut kurang optimal, materi yang disampaikan hanya berupa pengetahuan, fasilitasnyapun kurang memadai dikarenakan pembelajaran lebih ditekankan di bidang keagamaan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merasa tertarik dan bertujuan untuk melakukan penelitian dengan judul “Studi Komparasi Kemampuan Musikalitas pada Siswa di Sekolah Dasar Negeri dengan Siswa di Sekolah Dasar Swasta di Kota Tasikmalaya” karena terdapat perbedaan antara sekolah negeri dan swasta dalam pembelajaran seni musik, dari perbedaan tersebut

peneliti ingin mengetahui bagaimana perbandingan kemampuan musikalitas peserta didik di sekolah dasar negeri dengan peserta didik di sekolah dasar swasta

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan gambaran deskriptif tentang perbandingan kemampuan musikalitas siswa di sekolah dasar negeri dengan swasta di Kota Tasikmalaya dan dapat dimanfaatkan berbagai pihak untuk mengevaluasi proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan musikalitas peserta didik.

1.2 Identifikasi Masalah

Merujuk pada latar belakang yang telah dipaparkan, masalah yang dapat diidentifikasi yaitu :

1. Terdapat perbedaan mengenai proses pembelajaran seni musik antara sekolah dasar negeri dengan sekolah dasar swasta di Kota Tasikmalaya.
2. Adanya anggapan bahwa kemampuan musikalitas siswa di sekolah negeri lebih tinggi daripada kemampuan musikalitas siswa di sekolah dasar swasta.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditentukan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana profil kemampuan musikalitas pada siswa di sekolah dasar negeri di Kota Tasikmalaya ?
2. Bagaimana profil kemampuan musikalitas pada siswa di sekolah dasar swasta di Kota Tasikmalaya ?
3. Bagaimana perbandingan kemampuan musikalitas pada siswa di sekolah dasar negeri dengan siswa di sekolah dasar swasta di Kota Tasikmalaya ?

1.4 Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan profil kemampuan musikalitas pada siswa di sekolah dasar negeri.
2. Mendeskripsikan profil kemampuan musikalitas pada siswa di sekolah dasar swasta.

3. Mendeskripsikan perbandingan kemampuan musikalitas pada siswa di sekolah dasar negeri dengan siswa di sekolah dasar swasta di Kota Tasikmalaya.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya yakni :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pendidikan atau sebagai bahan rujukan bagi penelitian lain terutama di bidang pendidikan seni musik di sekolah dasar, juga dapat menjadi bukti empiris tentang perbandingan kemampuan musikalitas pada siswa di sekolah dasar negeri dengan siswa di sekolah dasar swasta di Kota Tasikmalaya.

2. Manfaat Praktis

- 1) Peserta didik dapat meningkatkan pemahaman musikalitas.
- 2) Sekolah dapat mengetahui sejauh mana perkembangan musikalitas peserta didiknya, mengevaluasi proses pembelajaran terutama dalam pendidikan seni musik, dan meningkatkan kualitas pembelajaran seni musik.
- 3) Peneliti mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang kelak bisa diterapkan dalam dunia pendidikan seni musik.